



## **SIARAN PERS**

### **“Harapan Anak Kampung Nelayan untuk Presiden Joko Widodo melalui 1000 Gambar Merdeka dari Rokok”**

Jakarta, 16 Juli 2022 - Hari ini, tujuh puluhan anak kampung nelayan di Rumah Belajar Merah Putih, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara mengikuti kegiatan mewarnai dan menggambar dalam rangka pengumpulan 1000 Gambar untuk Presiden Jokowi menuju Peringatan Hari Anak Nasional 2022. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan *roadshow* ke sekolah-sekolah dan kelompok pembinaan anak yang diadakan Komnas Pengendalian Tembakau untuk mengumpulkan aspirasi anak-anak Indonesia dalam bentuk gambar bertema “Anak Indonesia Merdeka dari Rokok” yang akan diserahkan kepada Presiden Joko Widodo bertepatan di Hari Kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus mendatang. Kali ini, kegiatan ini diadakan bekerja sama dengan komunitas Women United.

Bagi anak-anak kampung nelayan di Rumah Belajar Merah Putih tersebut, merokok mungkin bukan sesuatu yang aneh. Lingkungan mereka sangat terbiasa dengan orang dewasa yang merokok, bahkan bisa jadi beberapa teman di antara mereka pun sudah merokok. Mereka hanya melihat lingkungan yang tampak normal dengan merokok, namun mereka tak paham bahwa merokok adalah “investasi” merugikan bagi masa depan mereka. Meskipun mereka telah mendapatkan edukasi di sekolah atau dari orang tua, pemandangan wajar perilaku merokok di sekitar dan juga iklan yang begitu masif membuat mereka terjebak pada kesempatan yang akan datang saat mereka akhirnya juga menjadi perokok.

Untuk itulah, mereka dan anak-anak Indonesia pada umumnya perlu mendapatkan perlindungan yang maksimal agar tak terjebak pada perilaku yang merugikan. Melalui kegiatan mewarnai dan menggambar, Komnas Pengendalian Tembakau berharap anak-anak di kampung nelayan ini mendapatkan kesempatan untuk menerima informasi yang benar tentang bahaya rokok dan pentingnya mereka turut bersuara kepada pemerintah yang seharusnya melindungi mereka.

Seperti yang kita pahami, merokok merupakan salah satu masalah kesehatan yang tak kunjung selesai di Indonesia dan jumlahnya terus meningkat. Prevalensi merokok anak usia 10 sampai 18 tahun saat ini telah mencapai 9,1% (Riset Kesehatan Dasar 2018). Sementara itu, perokok pelajar SMP usia 13 - 15 tahun telah mencapai 19,2% (Global Youth Tobacco Survey 2019). Bappenas sendiri memprediksi prevalensi perokok anak di Indonesia akan mencapai 16% di tahun 2030 jika tidak ada penanganan yang serius untuk mengendalikannya..

Meningkatnya prevalensi perokok muda di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, dari harga rokok yang masih sangat murah dan bisa dibeli secara eceran sampai masifnya iklan, promosi, dan sponsor rokok yang mempengaruhi dan menargetkan anak dan remaja. Untuk itu, anak-anak yang menjadi target industri rokok perlu dilindungi kebijakan atau regulasi yang kuat agar tidak terjebak pada zat adiktif nikotin pada rokok, baik rokok konvensional maupun rokok elektronik.

Saat ini, pemerintah tengah melakukan proses revisi Peraturan Pemerintah No. 109/2012 tentang

Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan yang lebih baik kepada anak-anak Indonesia dari rokok. **“Pada momen yang tepat inilah, kami berusaha mengumpulkan suara anak-anak Indonesia melalui karya seni rupa mereka untuk memberikan dukungan kepada pemerintah agar penguatan peraturan ini benar-benar terwujud demi masa depan mereka,”** ujar Taufik Hidayat, Koordinator Kampanye 1000 Gambar untuk Presiden Jokowi.

Menyambut niat baik ini, Women United yang bergerak di bidang pemberdayaan perempuan, anak, dan filantropi mengajak Komnas Pengendalian Tembakau untuk memberikan edukasi dan mengadakan kegiatan menggambar bersama di Rumah Belajar Merah Putih, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Fathia, founder women United menyebutkan, **“Perilaku merokok saat ini “lumrah” di lingkungan sekitar kita. Namun mereka yang notabeneanya anak-anak ikut terbawa arus untuk mencoba rokok di lingkungan tertentu. Sungguh miris, mencoba tanpa memahami banyak efek samping yang akan terjadi. Kami sangat berharap, dengan adanya kolaborasi antara Women United dan Komnas PT ini menjadi bentuk upaya menjadikan Indonesia lebih sehat dimulai dari edukasi yang bisa diterima kalangan anak-anak. Mengingat anak-anak adalah aset bangsa yang perlu dijaga pemahamannya.”**

Lintang Fiani salah satu peserta kegiatan menggambar ini mengatakan, **“Senang, karena banyak teman. Suka dengan agenda mewarnainya. Acaranya asyik. Rokok bagiku bahaya banget. Aku jadi tau bahaya rokok bagi kesehatan setelah mengikuti acara ini. Aku ingin banget gambar-gambar ini bisa sampai ke presiden.”**

Kegiatan dengan anak-anak Kampung Nelayan merupakan kegiatan yang ke-2 dari rangkaian kegiatan ini, yang juga didukung oleh Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dan Yayasan Kakak. Selain dalam kegiatan menggambar bersama, Komnas Pengendalian Tembakau juga menerima kiriman gambar anak-anak dari seluruh Indonesia melalui email ke [gambaruntukpresiden@gmail.com](mailto:gambaruntukpresiden@gmail.com) Pengumpulan gambar ditunggu sampai tanggal 1 Agustus 2022 yang kemudian akan dibawa bersama-sama kepada Presiden Joko Widodo sebagai upaya penyampaian aspirasi. Sepuluh karya terbaik akan mendapatkan sertifikat dan uang pembinaan, serta mendapat kesempatan sebagai wakil anak untuk turut menyerahkan karya mereka kepada Pak Presiden Joko Widodo.

====Narahubung: [sekretariat@komnaspt.or.id](mailto:sekretariat@komnaspt.or.id) atau (021) 3917354

#### **Tentang Komnas Pengendalian Tembakau:**

Merupakan organisasi koalisi kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang penanggulangan masalah konsumsi produk tembakau, didirikan pada 27 Juli 1998 di Jakarta, beranggotakan 23 organisasi dan perorangan, terdiri dari organisasi profesi kesehatan, organisasi masyarakat, dan kelompok peduli akan bahaya produk yang mengandung zat adiktif nikotin bagi kehidupan, khususnya bagi generasi muda dan keluarga miskin. Info: [komnaspt.or.id](http://komnaspt.or.id)

#### **Tentang Women United:**

Women United atau biasa disingkat WU, merupakan sebuah komunitas yang bergerak dibidang pemberdayaan perempuan, anak, dan filantropi. Berdiri sejak 2019, berawal dari keresahan yang sama para pendiri. Hingga hari ini WU tengah mengembangkan program-programnya, berupa edukasi secara langsung maupun melalui podcast, Instagram, webinar, dan rangkaian edukasi lainnya. Begitupula pada kegiatan filantropi, yang sudah digerakkan di beberapa tempat. Follow Instagram WU @womenunitedofficial "